

ABSTRAK

Nurul Fatimah. 160521100067. *Tradisi Tegal Deso Masyarakat Islam-Hindu Dalam Perspektif Konstruksi Sosial Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun Bongso Kulon Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik*. Skripsi. Program Studi Sosiologi. Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Tradisi Tegal Deso Masyarakat Islam-Hindu Dalam Perspektif Konstruksi Sosial di Dusun Bongso Kulon Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Dimana Tradisi tersebut dilakukan oleh dua golongan agama yang berbeda, yakni agama Islam dan agama Hindu. Penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Sedangkan analisis data menggunakan caranya Miles dan Huberman. Metode Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa tradisi tegal deso merupakan sebagai bentuk rasa syukur warga dusun Bongso Kulon kepada sang pencipta, lantaran hasil panen yang melimpah, keselamatan ketentraman, kebersihan, kesehatan dan kerukunan dalam hidup. Tradisi tegal Deso dilakukan pada saat menjelang pergantian musim dari kemarau ke musim penghujan. Tradisi Tegal Deso di hadiri oleh seluruh warga dusun sebagai bentuk syukur Bersama, serta memawa sesaji berupa tumpeng. Lokasi perayaan tersebut dilakukan di Balai Desa. Acara tersebut juga dihiasi beberapa hiburan seperti gulat Okol Tradisional dan pentas seni Ludruk. Tradisi tegal deso menjadi sarana pemersatu warga, lantaran tradisi tersebut menjadi ajang untuk saling mensyukuri Bersama kepada tuhan. Kunci dari kerukunan warga dusun Bongso Kulon ialah musyawarah dan koordinasi antar umat beragama yang di wakili oleh tetua agama Islam dan Hindu. Sehingga nilai-nilai toleransi terjalin dengan sendirinya.

Kata Kunci: *Tradisi, Tegal Deso, Masyarakat, Konstruksi Sosial*

ABSTRACT

Nurul Fatimah. 160521100067. Tradition of Tegal Deso Moslem-Hindu Society Perspective of Social Construction Case Study in the Community of Dusun Bongso Kulon, Menganti District, Gresik Regency. Thesis. Sociology Study Program. Department of Social Sciences and Cultural Sciences. Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences. Trunojoyo Madura University. 2023

This research aims to find out how the Tegal Deso Tradition of the Muslim-Hindu Community Perspective of Social Construction in Bongso Kulon Hamlet, Menganti District, Gresik Regency. Where the tradition is carried out by two different religious groups, namely Islam and Hinduism. This research is a qualitative research with data collection methods using observation, interviews and documentation. The informants in the study were selected using a purposive sampling method. Meanwhile, data analysis uses Miles and Huberman's method. Methods Checking the validity of the data using source triangulation.

The results of this study are that the Tegal Deso tradition is a form of gratitude for the residents of the Bongso Kulon hamlet to the creator, because of the abundant harvest, safety, peace, cleanliness, health and harmony in life. The Tegal Deso tradition is carried out just before the change of season from dry to rainy season. The Tegal Deso tradition was attended by all the hamlet residents as a form of collective gratitude, as well as bringing offerings in the form of Tumpeng. The location of the celebration was held at the Village Hall. The event was also decorated with several entertainments such as traditional Okol wrestling and Ludruk art competition. The Tegal Deso tradition is a means of unifying the people, because this tradition is a place for mutual gratitude to their God. The key to the harmony of the residents of Bongso Kulon hamlet is deliberation and coordination between religious communities represented by Moslems and Hindus. so that the values of tolerance intertwined with itself.

Keywords: Tradition, Tegal Deso, Society, Social Construction